

EDISI : KAMIS, 14 NOVEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 NOVEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Okt 2019) : 5,00%

Inflasi (Okt) : 0,02% (mom) & 3,13% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,69 Miliar
(per Oktober 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.082  0,16%
(Kurs JISDOR pada 13 November 2019)

STOCK MARKET

13 NOVEMBER 2019

IHSG : **6.142,50 (-0,62%)**

Volume Transaksi : 9,094 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 7,119 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,681 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,400 Triliun

BOND MARKET

13 NOVEMBER 2019

Ind Bond Index : **272,8257  -0,17%**

Gov Bond Index : **267,7980  -0,18%**

Corp Bond Index : **296,2584  -0,07%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 13/11/2019 (%)	SELASA 12/11/2019 (%)
4,51	FR0077	6,5140	6,4450
9,51	FR0078	7,0574	7,0248
14,35	FR0068	7,4309	7,3698
19,43	FR0079	7,6191	7,6016

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,85%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,15%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,15%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,49%
	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,10%
Pendapatan Tetap	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,10%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,10%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,02%
	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
Pasar Uang	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPUS	+0,01%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,02%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,02%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,02%

Spotlight News

- Realisasi investasi di sektor hulu migas bumi hingga akhir 2019 diproyeksi tak mencapai target. Di sisi lain, pertumbuhan permintaan minyak global diperkirakan semakin melambat
- Impor batu bara dan minyak mentah Vietnam melonjak dalam sepuluh bulan pertama tahun ini. Pertumbuhan ekonomi Vietnam tahun ini diperkirakan akan melampaui kisaran target pemerintah 6,6% - 6,8%.
- Pascapemilu, pasar properti dinilai kembali normal dan kondisinya diperkirakan bakal lebih baik tahun depan
- Pertumbuhan industri makanan dan minuman pada 2020 ditargetkan melampaui 9%, setelah pada tahun ini diperkirakan hanya mencapai 8%.
- Sejumlah emiten berupaya menuntaskan aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTMETD) atau private placement pada pengujung tahun ini guna merealisasikan rencana ekspansi mereka pada 2020

Economy

1. DPR Ingatkan Target Waktu RUU Cipta Lapangan Kerja

Pemerintah tengah menyusun naskah akademik dan draf Rancangan Undang-Undang Cipta Lapangan Kerja. DPR minta pemerintah mempercepat proses itu karena Program Legislasi Nasional 2015-2019 akan dirampungkan, pada Desember 2019. (Kompas)

2. Investasi Sektor Hulu Migas Keteteran

Realisasi investasi di sektor hulu minyak dan gas bumi hingga akhir 2019 diproyeksikan tak mencapai target. Di sisi lain, pertumbuhan permintaan minyak global diperkirakan semakin melambat. (Bisnis Indonesia)

3. Lembaga Khusus Operasional Program Kartu Prakerja Disiapkan

Pemerintah terlihat kian serius menjalankan program Kartu Pra Kerja, antara lain dengan menyiapkan Project Management Office (PMO, lembaga yang khusus menangani pengawasan dan penggunaan dana. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Ekonomi Tumbuh Cepat, Impor Batubara dan Minyak Vietnam Melonjak

Impor batu bara dan minyak mentah Vietnam melonjak dalam sepuluh bulan pertama tahun ini. Pertumbuhan ekonomi Vietnam tahun ini diperkirakan akan melampaui kisaran target pemerintah 6,6% - 6,8%. (Kompas)

2. Menguji Keseriusan Trump - Xi

Pasar seolah diberi harapan palsu seiring dengan realisasi penandatanganan kesepakatan dagang tahap awal antara Amerika Serikat dan China yang kembali tertunda untuk kesekian kalinya. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pasar Properti Diproyeksikan Membaik

Penjualan properti residensial dinilai kembali normal seiring naiknya penjualan pada triwulan III-2019. Indeks Harga Properti Residensial triwulan III-2019 tumbuh 0,5 persen dibandingkan triwulan sebelumnya. Pascapemilu, pasar properti dinilai kembali normal dan kondisinya diperkirakan bakal lebih baik tahun depan. (Kompas)

2. Bisnis Hotel Budget Melesat

Kondisi ekonomi yang tidak stabil ditengah kecamuk perang dagang AS –China dan ancaman resesi tampaknya tidak menyurutkan prospek bisnis hotel budget, bahkan justru tumbuh tinggi.. (Bisnis Indonesia)

3. Kompetisi Penyaluran KUR Kian Ketat

Persaingan dalam penyaluran kredit usaha mikro kecil dan menengah bakal makin ketat seiring dengan penurunan suku bunga kredit usaha rakyat (KUR) menjadi 6%. (Bisnis Indonesia)

4. Pembiayaan Alat Berat Kian Klemat

Pemain industri pembiayaan atau multifinance memilih berhati-hati dalam menyalurkan pinjaman di segmen alat berat pada tahun depan karena industri yang diproyeksi masih tertekan. Langkah itu diyakini menyusutkan kinerja lini bisnis ini pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

5. Transaksi via Digital Kian Cerah

Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech) menilai pertumbuhan pengguna smartphone di Indonesia dan meningkatnya literasi keuangan digital akan meningkatkan transaksi layanan keuangan digital di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Besar Perkuat Anak Usaha

Sejumlah bank besar berupaya terus membenahi kinerja anak usahanya yang dinilai masih belum memberikan kontribusi optimal bagi pendapatan bank secara konsolidasi. (Bisnis Indonesia)

7. Kredit Sektor Tambang Mulai Lesu

Pertumbuhan kredit sektor pertambangan mulai menunjukkan perlambatan pada kuartal ketiga tahun ini. Turunnya harga komoditas tambang, hingga isu kelestarian lingkungan disinyalir menjadi penyebab semakin beratnya sektor ini meningkatkan penyerapan kreditnya.. (Bisnis Indonesia)

8. Target Surplus Jagung Akhir Tahun Meleset

Kementerian Pertanian memastikan pasokan jagung bakal tetap aman pada 2019 kendati surplus produksi diperkirakan bakal meleset jauh dari proyeksi awal. (Bisnis Indonesia)

9. Sektor Makanan Minuman Makin Subur

Pertumbuhan industri makanan dan minuman pada 2020 ditargetkan melampaui 9%, setelah pada tahun ini diperkirakan hanya mencapai 8%. Potensi pertumbuhan tahun depan di kisaran belasan persen atau double digit pun diyakini masih terbuka. (Bisnis Indonesia)

10. Upaya Mengakhiri Tren Penurunan Investasi Manufaktur

Kinerja penanaman modal sektor manufaktur masih mencatatkan rapor merah hingga kuartal III/2019. Investasi hingga akhir tahun ini pun tampaknya akan melanjutkan tren penurunan dalam 3 tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pembelian Reksa Dana secara Daring Jadi Pilihan

Penjualan produk reksa dana melalui aplikasi digital meningkat. BNI Asset Management mencatat sebanyak 65 persen dari jumlah investor ritel reksa dana membeli secara daring (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Tahun Depan BCA Targetkan Pertumbuhan Kredit 10%

Bank Central Asia Tbk. menyatakan penyaluran kredit pada 2020 masih akan mengalami tantangan apabila kondisi ekonomi tak kunjung membaik. Karena itu, BCA menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 10% seperti tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Laba Emiten Menara Goyah

Emiten di bidang menara telekomunikasi secara rata-rata mencatatkan laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk pada periode Januari hingga September 2019 yang lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

3. Ekspansi Emiten Konsumer Dorong Biaya Iklan dan Promosi

Langkah beberapa emiten consumer goods melakukan ekspansi pasar mendorong kenaikan biaya iklan dan promosi sebesar dua digit sepanjang periode 9 bulan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Emiten Siap Tancap Gas Tahun Depan

Sejumlah emiten berupaya menuntaskan aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement pada pengujung tahun ini guna merealisasikan rencana ekspansi mereka pada 2020. (Bisnis Indonesia)